

## HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia  
TEMA : UI Jadi Universitas Riset Berfokus Teknologi  
SURAT KABAR/MAJALAH : Kompas Cyber Media

Hari Jumat Tanggal 25 Bulan Agustus Tahun 2006 Halaman - Kolom -

### RINGKASAN:

UI kini mengembangkan diri menjadi universitas riset yang memfokuskan diri pada teknologi komunikasi dan informasi, teknologi nano, dan teknologi genome. Menurut Rektor UI, Prof Usman Chatib Warsa, UI mengaktifkan pusat riset dan menata ulang struktur riset berskala nasional. Sementara itu, Dekan Fakultas Teknik UI, Rinaldy Dalimi, mengatakan potensi FT UI sangat besar untuk dapat menyaingi Nanyang Technology University Singapura. Engineering Center UI diharapkan sebagai pusat informasi dunia teknologi di Indonesia.

### CATATAN :

tris

# KOMPAS

## CYBERMEDIA

Jumat, 25 Agustus 2006 - 08:47 wib

### UI Jadi Universitas Riset Berfokus Teknologi

DEPOK, KOMPAS--Universitas Indonesia (UI) kini mengembangkan diri menjadi universitas riset yang memfokuskan diri pada teknologi komunikasi dan informasi, teknologi nano, dan teknologi genome. UI bersama ITB dan perguruan tinggi lain berupaya menyaingi Nanyang Technology University Singapura.

"Tren di dunia saat ini, perguruan tinggi mengembangkan teknologi karena aspek terpenting penilaian negara adalah aspek teknologi, selain politik dan ekonomi. Teknologi merupakan jawaban masalah bangsa," kata Rektor UI Prof Usman Chatib Warsa menjawab *Kompas*, Kamis (24/8).

Menurut Usman, UI mengaktifkan pusat riset dan menata ulang struktur riset berskala nasional. Yang sudah berjalan adalah pusat riset Avian Influenza dan AIDS. "UI akan mengembangkan pusat riset manajemen pengolahan limbah," katanya.

Sementara itu Kepala Badan Litbang dan SDM Departemen Komunikasi dan Informasi Aizirman Djusan di kampus UI mengungkapkan, teknologi kini sudah menjadi kebutuhan industri. Teknologi membuat kegiatan lebih efektif, efisien, cepat dan mudah.

"Anggaran Depkominfo untuk teknologi informasi dinaikkan dari Rp 2 miliar pada tahun 2006, menjadi Rp 20 miliar pada tahun 2007. Kami akan kirimkan anak-anak muda Indonesia belajar TI. Juga PNS belajar S2 dan S3 di bidang TI, selain menggelar diklat pendek," kata Aizirman.

Menurut Aizirman, jika jumlah perusahaan kelas menengah saat ini 1,5 juta, dan satu perusahaan butuh sedikitnya dua tenaga TI, berapa jumlah SDM di bidang TI yang dibutuhkan saat ini.

Diungkapkan pula, saat ini terdapat lebih dari 500 perguruan tinggi yang memiliki program terkait TI. "Persoalannya, tidak semua lulusan perguruan tinggi yang memenuhi dan pas dengan kebutuhan pasar. Untuk itu, Depkominfo bekerja sama dengan Depdiknas membuat kurikulum pendidikan sesuai kebutuhan pasar," katanya sambil menandakan perlunya pembenahan kurikulum berbasis TI.

Anggaran Rp 20 miliar itu, kata Aizirman, antara lain untuk mendidik PNS terkait pengembangan *e-government*.

#### **Banyak SDM, sedikit dana**

Sementara itu Dekan Fakultas Teknik UI, Rinaldy Dalimi, mengatakan potensi FT UI sangat besar untuk dapat menyaingi Nanyang Technology University Singapura. "Kami punya 120 pengajar dan peneliti yang bergelar doktoral (PhD) dalam wilayah Jabodetabek. Persoalannya, kami tak punya dana. Karena itu kami mengajak pemkab dan pemkot di seluruh Indonesia memberikan dana abadi untuk mengembangkan Engineering Center," kata Rinaldy.

Engineering Center UI diharapkan sebagai pusat informasi dunia teknologi di Indonesia. Di sini, para peneliti iptek dapat berperan menyelesaikan masalah kontemporer di Indonesia. (KSP)

tois